

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas V-A pada siklus I sebesar 48,28%, siklus II sebesar 62,07% dan siklus III sebesar 86,21%, sedangkan di kelas V-B pada siklus I sebesar 57,14%, siklus II sebesar 71,43% dan siklus III sebesar 96,43%. Dengan penggunaan pendekatan kontekstual komponen siswa terlibat di dalam proses pembelajaran, siswa dapat bertanya, menjawab pertanyaan, melaksanakan diskusi, serta dengan contoh-contoh yang diberikan di dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang diberikan di dalam proses pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran PKn sudah menggunakan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa. Rubrik penilaian PKn tersebut terdiri dari: (1) mendeskripsikan pengertian negara, (2) mendeskripsikan pengertian bangsa, (3) mendeskripsikan pengertian negara Kesatuan Republik Indonesia, (4) mendeskripsikan unsur-unsur Negara Indonesia dan (6) Sistem Negara.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan terjadi peningkatan prestasi belajar

pendidikan kewarganegaraan siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan bukti skor rata-rata yang dicapai di atas KKM. Hasil penelitian juga menunjukkan terjadi peningkatan prestasi belajar PKn, di kelas V-A dari 29 siswa pada siklus I yang mencapai KKM \geq 41,38% dengan nilai rata-rata 66,38, pada siklus II meningkat sebesar 72,41% dengan nilai rata-rata 70,52 dan pada siklus III meningkat sebesar 93,10% dengan nilai rata-rata 75,17. Kelas V-B dari 28 siswa yang mencapai KKM \geq pada siklus I 20,69% dengan nilai rata-rata 63,93, siklus II meningkat menjadi 68,97% dengan nilai rata-rata 71,07, dan siklus III meningkat menjadi 93,10% dengan nilai rata-rata 77,68.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Untuk Guru

1. Upaya-upaya untuk meningkatkan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran pada awal pembelajaran, agar pembelajaran dapat terarah dengan baik dengan alokasi waktu yang tepat disertai dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan mempersiapkan media dan soal untuk evaluasi agar pada saat pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Guru mata pelajaran PKn mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, karena pendekatan kontekstual menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa sehingga siswa menjadi aktif.

2. Guru hendaknya dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual karena model pembelajaran yang melatih siswa untuk menemukan sendiri informasi atau keterampilan dan mengaitkannya dengan dunia nyata siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi dan mengubah perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.

5.2.2 Untuk Siswa dan Pihak Sekolah

1. Siswa hendaknya dalam mengikuti pembelajaran PKn dengan semangat dan berperilaku positif sehingga materi yang diserap lebih baik.
2. Memberi dorongan kepada guru untuk selalu berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa merasa dilibatkan dan tidak merasa jenuh dalam belajar.
3. Peneliti di bidang pendidikan maupun di bidang PKn hendaknya selalu termotivasi untuk melakukan penelitian tentang teknik-teknik pembelajaran sehingga diperoleh alternatif teknik pembelajaran baru khususnya pembelajaran PKn.